

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan broiler merupakan usaha peternakan yang dapat menghasilkan daging untuk dikonsumsi manusia. Keberhasilan dalam beternak broiler dapat ditentukan oleh faktor manajemen pemeliharaan, pemberian pakan, dan pembibitan (*breeding*). Guna mendapatkan daging yang bagus dan berkualitas, pemeliharaan ayam *breeder farm* harus dilakukan dengan program pencegahan penyakit yang ketat, teratur dan terarah, salah satunya dengan vaksinasi. Selain harus diberikan pakan yang baik kualitasnya dan cukup jumlahnya, faktor pembibitan ayam juga berperan penting. Hal ini dikarenakan produktivitas perusahaan peternakan sangat berhubungan dengan kualitas dan kuantitas bibit ayam yang digunakan. Bibit yang baik dengan daya tetas yang tinggi dapat diperoleh dari perusahaan pembibitan (*breeding farm*) yang memiliki prinsip manajemen pemeliharaan yang baik dan manajemen vaksinasi yang baik.

Vaksin adalah bibit penyakit yang telah dilemahkan atau dimatikan dan dimasukkan ke tubuh ayam untuk merangsang kekebalan dari tubuh untuk melawan penyakit (Santoso dan Sudaryani 2011). Vaksinasi merupakan suatu aktivitas memasukkan agen penyakit yang telah dilemahkan ke dalam tubuh ayam (Fadilah 2013).

Vaksinasi dilakukan untuk meningkatkan sistem kekebalan terhadap penyakit ayam, agar kebal terhadap serangan penyakit. Vaksin adalah bibit penyakit yang sudah dilemahkan dan jika diberikan kepada ternak tidak akan menimbulkan penyakit, melainkan akan merangsang pembentukan antibodi yang sesuai dengan jenis vaksin yang di berikan, sehingga di harapkan ternak tersebut akan kebal terhadap penyakit (Rasyaf, 2012).

Salah satu aspek terpenting dalam peternakan adalah manajemen pencegahan penyakit. Vaksinasi merupakan cara yang paling efektif dalam upaya pencegahan penyakit. Peran dari program pencegahan penyakit yaitu untuk mengurangi agen bibit penyakit yang berkembang di area peternakan,

mengurangi laju penyebaran agen bibit penyakit baik dari dalam maupun luar kandang dan membantu dalam peningkatan produksi (Dwicipto, 2010).

PT Charoen Pokphand Jaya Farm 4 subang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan dengan komoditi broiler yang menggunakan sistem kandang *closed house*. Produksi yang baik dengan fertilitas dan daya tetas yang baik dihasilkan dari pemeliharaan yang baik pula, terutama diawal pemeliharaan yaitu pada fase *stater*. Tatalaksana fase *stater* akan mempengaruhi fase berikutnya yaitu pada fase *grower* dan fase *laying*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Umum kegiatan Magang :

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
- b. Mahasiswa memperoleh ketrampilan kerja dan pengalaman kerja yang praktis yakni secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan masalah yang ada dalam kegiatan di bidang peternakan.
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang tatalaksana pemeliharaan ayam pembibit.
- d. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan instansi pemerintah, perusahaan swasta dan masyarakat, dalam rangka meningkatkan kualitas Tri Darma Perguruan Tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang :

- a. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mengenai program vaksinasi *parent stock* ayam broiler di PT Charoen Pokphand Jaya Farm 4 Subang.

- b. Mahasiswa dapat memperoleh ketrampilan dan pengalaman kerja dalam bidang peternakan khususnya pada program vaksinasi *parent stock* ayam broiler di PT Charoen Pokphand Jaya Farm 4 Subang.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan mengintegrasikan diri dalam lingkungan perusahaan
- b. Mahasiswa dapat meningkatkan ketrampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di lingkungan perusahaan.
- c. Mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian dan penerapan ilmu yang dipelajari di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan di PT Charoen Pokphand Jaya Farm 4 Subang yang berlokasi di Desa Lebaksiuh, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan magang di PT Charoen Pokphand Jaya Farm 4 Subang dilaksanakan selama 60 hari dimulai tanggal 22 Juli 2024 sampai dengan 22 September 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL adalah mengikuti peraturan dan kegiatan harian yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengelola perusahaan. Melakukan kegiatan rutin pengumpulan data dari hasil kegiatan magang berupa data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mencatat data langsung selama melakukan kegiatan pemeliharaan, wawancara langsung dengan anak kandang, supervisor dan manager perusahaan, sedangkan data

sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia. Data primer meliputi kegiatan harian, konsumsi pakan, deplesi, mortalitas, FCR, penambahan bobot badan, dan keseragaman. Kegiatan magang dilaksanakan mulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 15.30 WIB.